



PENGARUH TERAPI BERMAIN *BUSY BOOK* TERHADAP PENINGKATAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK PKK NUSANTARA (TIRIS PROBOLINGGO)

Febri Ayu Lestari Anggraini¹ Dodik Hartono² Nafolion Nur Rahmat³

^{1,2,3} STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia

Email Korespondensi: Febri1219@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan menyeluruh; yang terfokuskan kedalam 5 hal : kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Perkembangan sosial anak usia dini saat ini masih tergolong rendah yaitu masih berkisar belum berkembang dan mulai berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bermain busy book terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PKK Nusantara. Jenis penelitian ini adalah pre experimental design dengan one group pre post test design. Populasi penelitian yaitu seluruh anak usia dini yang berusia (4 – 5 Tahun) sejumlah 27 responden. Sampel penelitian sebanyak 25 responden dengan teknik sampling yaitu Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perkembangan sosial emosional anak usia dini kemudian data dikumpulkan melalui proses editing, coding, scoring, dan tabulating. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan hipotesis Uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan sosial emosional sebelum diberikan terapi bermain busy book yaitu 25 responden (100%) tergolong mulai berkembang, kemudian nilai setelah diberikan terapi yaitu 15 responden (60%) tergolong berkembang sesuai harapan dan 10 responden (40%) tergolong berkembang sangat baik. Nilai $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya Ada Pengaruh Terapi Bermain Busy Book Terhadap Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK PKK Nusantara. Terapi bermain busy book adalah media untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional anak. Busy book dapat dikembangkan dengan menambah kegiatan – kegiatan yang ada dalam terapi bermain busy book dan melakukan pendekatan yang lebih pada anak saat memberikan terapi bermain.

Kata Kunci : *Anak Usia Dini, Sosial Emosional, Busy Book*

ABSTRACT

Social-emotional development is a comprehensive ability; which focuses on 5 things: self-awareness, self-management, social awareness, relationship skills, and responsible decision-making. The social development of early childhood is still relatively low, it is still undeveloped and starting to develop. This study aims to determine the impact of busy book play therapy on increasing social-emotional development of Early Childhood in the PKK Nusantara Kindergarten. This type of research was a pre-experimental design with one group pre-post

test design. The research population is all Early Childhood (4-5 years) with a total of 27 children. The research sample was 25 children with a sampling technique, namely purposive sampling. The instrument used was an observation sheet on social-emotional development of Early Childhood, then the data were collected through editing, coding, scoring, and tabulating processes. The data obtained were analyzed using the Wilcoxon test hypothesis. The results of the study show social emotional development before being given busy book play therapy were 25 respondents (100%) classified as starting to develop, then the value after being given therapy was 15 respondents (60%) classified as developing according to expectations and 10 respondents (40%) classified as developing very well. The value of $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$, which means that there is an effect of Busy Book Play Therapy on Improving Social Emotional Early Childhood in Kindergarten PKK Nusantara. Busy book play therapy is a medium to stimulate children's social-emotional development. Busy books can be developed by adding activities in busy book play therapy and taking a more child-friendly approach when providing play therapy.

Keywords: Early childhood, social-emotional, Busy Book.

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengenali dan mengelola emosi, menetapkan dan mencapai tujuan dengan baik, menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, membangun hubungan dengan orang lain. Perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan menyeluruh; yang terfokuskan kedalam 5 hal : kesadaran diri (*self-awareness*), manajemen diri (*Self management*), kesadaran sosial (*social awareness*), keterampilan hubungan (*relationship skills*), dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (*responsible decision making*). Investasi dalam keterampilan ini bertujuan untuk melindungi kesejahteraan sepanjang kehidupan (Wu et al. 2020)

Masalah yang terjadi di lingkungan anak remaja seperti, angka putus sekolah, kenakalan remaja, dan perilaku antisosial semuanya telah dikaitkan dengan masalah perkembangan anak usia dini. Tahun-tahun prasekolah atau masa sekolah taman kanak-kanak (TK) adalah "periode sensitif" untuk belajar mengatur perkembangan emosi. Anak-anak yang menunjukkan tingkat fisik yang tinggi dan agresif di sekolah dasar berada pada risiko tertinggi untuk terlibat dalam perilaku kekerasan sebagai remaja. Para peneliti percaya bahwa anak – anak dengan perilaku tidak baik dan mengganggu (keterampilan sosial dan emosional yang buruk) (Yenti 2021).

Menurut teori psikososial Erikson Usia sekitar 3-5 tahun, anak berada pada tahap *Initiative vs Guilt* (Inisiatif vs Rasa Bersalah), tahap ini terjadi pada masa prasekolah ketika anak memasuki dunia sosial yang luas, mereka dihadapkan pada tantangan baru yang menuntut mereka untuk mengembangkan perilaku aktif. Anak diharapkan bertanggung jawab atas perilakunya, tubuhnya, binatangnya, dan sebagainya. Namun perasaan bersalah muncul ketika dianggap tidak bertanggung jawab dan akan merasa sangat cemas (Fitriyah et al. 2021)

Perkembangan sosial emosional sangat penting keberadaannya pada diri seseorang karena hubungannya dengan kemampuan anak dalam menjalin interaksi dengan orang lain. Jika anak tidak memiliki kompetensi sosial, maka anak akan kurang kemampuannya untuk membangun karirnya di kemudian hari. Begitupula dengan emosional anak, emosional anak perlu dikembangkan ke arah yang positif sehingga anak mampu mengekspresikan emosi sesuai dengan harapan lingkungan agar dapat diterima oleh komunitas dimana anak berada (Nurhasanah, Sari and Kurniawan 2021)

World Health Organization (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa lebih dari 200 juta anak usia dibawah 5 tahun di dunia tidak memenuhi potensi perkembangan mereka dan sebagian besar diantaranya adalah anak-anak yang tinggal di Benua Asia dan Afrika. Berbagai masalah perkembangan anak salah satunya sosial emosional. Angka kejadian keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Thailand 24%, dan Argentina 22%, sedangkan di Indonesia antara 29,9% (Tama and Handayani 2021). Capaian ECDI Indonesia tahun 2018 memberikan gambaran dengan nilai sebesar 88,30. Dimana capaian pada perkembangan perkembangan sosial emosional masih dibawah 70 persen yaitu 69,90 (Gantjang Amannullah, dkk, 2020).

Berdasarkan hasil laporan provinsi Jawa timur Riskesdas 2018 bahwa tingkat perkembangan sosial emosional anak usia dini (36 – 47 bulan) sebesar 73,77 % dan untuk usia (48 – 59 bulan) sebesar 70,09% hal ini menunjukkan usia 48 – 59 bulan di Jawa timur tingkat kemampuan sosial emosionalnya masih lebih rendah dari pada usia 36 – 47 bulan (Riskesdas Jatim 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 14 Desember 2022 yang dilakukan peneliti dengan wawancara bersama guru yang mengajar di TK PKK Nusantara Tiris - Probolinggo didapatkan data bahwa terdiri dari 27 siswa. Peneliti memperoleh informasi mengenai tingkat perkembangan sosial emosional anak sebagai berikut 5 anak (50%) mulai berkembang dan 5 anak (50%) belum berkembang.

Anak Usia Dini (*Golden Age*) merupakan periode emas yang memiliki pengaruh penting untuk kehidupan mendatang di periode selanjutnya sampai anak dewasa. Sehingga pada golden age ini perkembangan anak, seperti sosial emosional, bahasa, fisik motorik dan seni, perkembangan nilai agama dan moral, dan kognitif harus di optimalkan (Setyawan et al. 2021)

Salah – satu perkembangan yang sangat penting pada anak adalah perkembangan sosial emosional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*), yang meliputi : kesadaran diri (kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain), rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak - haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama) dan perilaku prososial (bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain), bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan (Kemendikbud 2020)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini adalah sebagai berikut : Pengaruh keadaan individu (Usia, kondisi fisik, perkembangan), konflik dalam proses pembangunan, Faktor keturunan, Faktor lingkungan (sosial dan keluarga), Faktor Umum (Harefa 2021).

Banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa terdapat faktor dominan yang mempengaruhi kesuksesan dalam mencapai tumbuh kembangnya yaitu EI (*Emotional Intelligence*) atau perkembangan emosional. Tidak sedikit mereka yang memiliki perkembangan emosi sukses dalam kehidupannya. Mereka dapat hidup tentram dalam lingkungannya. Berdasarkan hasil survei oleh Konik N, 2019 bahwa generasi sekarang lebih kesepian dan pemurung, lebih beringasan, kurang memiliki sopan santun, mudah cemas, gugup, serta lebih impulsif (Naimah 2019).

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan media untuk menghindari keterlambatan perkembangan sosial emosional. Karena keterlambatan pada perkembangan sosial emosional sekecil apapun yang terjadi pada anak usia dini, Jika stimulasi tumbuh kembang anak tidak dilakukan maka penemuan penyimpangan tumbuh kembang bisa terlambat, hal ini menyebabkan terlambatnya perkembangan lain pada anak yang akan berpengaruh pada mental

emosional anak sampai dewasa. Melalui kegiatan bermain, anak dapat meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, kreativitas, bahasa dan sosial emosional (Nur Itsna et al. 2021)

Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak sudah banyak dikembangkan salah satunya adalah *Busy Book* yang berisikan tentang aktivitas sehari-hari. Selain membuat anak sibuk dengan aktivitas yang positif, juga pengenalan mandiri sejak dini. Salah satu media yang sudah berkembang saat ini adalah media *Busy Book* yaitu media berupa buku dengan gambar-gambar penuh warna, *puzzle* bergambar, mencocokkan gambar yang sesuai, permainan interaktif dan edukatif yang memuat materi (Afrida et al. 2021)

Berdasarkan jurnal hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Prakarsi, Karsono, and Dewi 2020), dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Busy Book* dapat mengembangkan kemampuan mengenal pola pada anak kelompok A2 TK Negeri Pembina Kecamatan Jebres Surakarta, sehingga disaran untuk peneliti selanjutnya dengan menggunakan media *Busy Book* untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif maupun aspek perkembangan yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Sigit P dkk, (2022) Simpulan validasi menunjukkan bahwa media *Busy Book* layak digunakan untuk pembelajaran sosial emosional pada anak usia 4-5 tahun yang masih terbatas pada perkembangan secara kognitif.

Menurut penelitian Agusni Afrida dkk, (2020) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran *Busy Book* berbasis life skill dalam menanamkan kemandirian anak usia 4-6 tahun. Dapat disimpulkan bahwa media *Busy Book* berbasis life skill sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan kemandirian pada anak usia dini. Akan tetapi, Media pembelajaran *Busy Book* berbasis life skill ini disusun hanya sebatas bentuk konsep saja, dan belum dilakukan untuk uji coba lapangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tentang Pagaruh Terapi Bermain *Busy Book* Terhadap Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pre experimental design dengan one group pre post test design. Populasi penelitian yaitu seluruh anak usia dini yang berusia (4 – 5 Tahun) sejumlah 27 responden. Sampel penelitian sebanyak 25 responden dengan teknik sampling yaitu Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perkembangan sosial emosional anak usia dini kemudian data dikumpulkan melalui proses editing, coding, scoring, dan tabulating. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan hipotesis Uji Wilcoxon

HASIL PENELITIAN

Data umum dari penelitian ini meliputi karakteristik responden tenaga kesehatan yang terdiri dari data umum yakni menampilkan karakteristik responden yang terdiri dari : Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, dan Usia

Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki – Laki	13	52
Perempuan	12	48
Total	25	100

Kategori Kelompok Usia	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Anak Usia 4 Tahun	17	68
Anak Usia 5 Tahun	8	32
Total	25	100

Sumber: Data Primer penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa responden dengan usia 4 tahun sebanyak 17 responden (68%), usia 5 tahun 8 responden (32%), dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 13 responden (52%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden (48%).

Skor perkembangan sosial emosional sebelum diberikan terapi bermain *busy book* pada anak di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris.

Tabel 2 : Distribusi frekuensi Perkembangan Sosial Emosional Anak Sebelum Diberikan Terapi Bermain Busy Book di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo pada tanggal 05 Bulan Juni 2023

No	Perkembangan Sosial Emosional	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	BB	0	0
2	MB	25	100
3	BSH	0	0
4	BSB	0	0
	Total	25	100

Sumber: Data Primer, penelitian 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo sebelum diberikan terapi bermain kolase tergolong mulai berkembang sebanyak 25 responden (100%).

Skor perkembangan sosial emosional sesudah diberikan terapi bermain *busy book* pada anak di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris.

Tabel 3 Distribusi Perkembangan Sosial Emosional Sesudah Diberikan Terapi Bermain Busy Book di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo Pada tanggal 07 Bulan Juni 2023

No	Perkembangan Sosial Emosional	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	BB	0	0
2	MB	0	0
3	BSH	15	60
4	BSB	10	40
	Total	25	100

Sumber: Data Primer, penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo sesudah diberikan terapi bermain *Busy Book* tergolong berkembang sesuai harapan 15 responden (60%) dan berkembang sangat baik 10 responden (40%).

Pengaruh terapi bermain *busy book* terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Tabel. 4 Distribusi Uji Wilcoxon dari hasil observasi terapi bermain *busy book* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

Perkembangan sosial Emosional	Z	Sig.(2 – Tailed)
Pretest – Post test	-4,523 ^b	0,000

Sumber : Data Primer, Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa hasil terapi bermain *busy book* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan nilai p value = 0,000 dengan tingkat signifika p value $< \alpha = 0,05$, sehingga dapat dinyatakan H1 diterima yang artinya Ada Pengaruh Terapi Bermain *Busy Book* Terhadap Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Terapi Bermain *Busy Book* Terhadap Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil terapi bermain *busy book* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan nilai p value = 0,000 dengan tingkat signifika p value $< \alpha = 0,05$, sehingga dapat dinyatakan H1 diterima yang artinya Ada Pengaruh Terapi Bermain *Busy Book* Terhadap Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Anak usia dini disebut juga dengan *golden age* karena perkembangan fisik, motorik, dan sosial emosional intelektual maupun moral anak berkembang dan tumbuh sangat cepat. Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia 4 tahun, 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun (Sukatin, dkk, 2019).

Salah satu pengembangan dasar yang paling penting dikembangkan untuk anak usia dini yaitu perkembangan sosial emosional anak (Agusni Afrida, 2021). Perkembangan sosial dan emosional anak berkaitan dengan kapasitas anak untuk mengembangkan *self-confidence*, *trust*, dan *empathy*. Pada usia 4 sampai 5 tahun, anak-anak memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran sehingga mereka perlu mengelola emosi-emosi mereka agar dapat memenuhi standar sosial. Ketika anak-anak memasuki dunia sosial yang luas, mereka dihadapkan pada tantangan baru yang menuntut mereka untuk mengembangkan perilaku yang aktif. Anak-anak diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap perilaku, tubuh, hewan, dan lain sebagainya (Ajeng Rahayu, dkk 2020). Waltz mengatakan bahwa perkembangan sosial dan emosional anak pada masa kanak - kanak awal atau usia prasekolah dipengaruhi oleh faktor biologis (*temperament*, *genetic influence*), *relationship (quality of attachment)*, dan lingkungannya (*prenatal*, *family community*, *quality of child care*) (Ajeng Rahayu, dkk 2020).

Busy book adalah buku kain flannel yang terdiri atas halaman-halaman yang memuat berbagai kegiatan dan dikemas dalam bentuk buku, boleh disesuaikan berdasarkan kebutuhan selama proses pembelajaran untuk peserta didik karena media *busy book* adalah bentuk media baru yang kreatif serta inovatif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak (Prakarsi, Karsono, and Dewi 2020). Anak dalam kegiatan permainan media *busy book* untuk saling bekerjasama satu sama lainnya (Lutviah 2020). Manfaat *Busy Book* diberikan kepada

anak usia dini agar dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan, mental dan emosional (Sari 2020)

Menurut pendapat peneliti dengan memberikan terapi bermain *busy book* akan membantu perkembangan sosial emosional pada anak. Dari terapi tersebut anak dapat meningkatkan kemandirian dimana anak mampu mengenal kegiatan sehari – hari dalam media *busy book* yang nantinya dapat mereka terapkan di kehidupan sehari – hari secara langsung. Selain itu *busy book* membantu dalam stimulasi sosial emosional anak dalam melatih kesabaran anak untuk menyelesaikan teka – teki yang terdapat pada *busy book* tersebut. Dengan terapi ini anak tidak hanya bermain tapi juga belajar suatu hal yang berguna untuk kehidupan sehari – harinya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, anak – anak sudah pernah bermain peran, belajar kelompok, dan permainan diluar kelas. Sedangkan permainan *Busy book* ini belum pernah dilakukan di TK Nusantara sehingga anak – anak yang mengikuti kegiatan terapi bermain *busy book* terlihat tidak bosan dan sangat antusias karena *busy book* merupakan permainan baru di lembaga tersebut dan bertambahnya pengetahuan yang didapat oleh anak selain itu anak juga dapat berkomunikasi satu dengan yang lain dan saling membantu bekerjasama dalam menyelesaikan permainan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Terapi Bermain *Busy Book* Terhadap Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan sosial emosional sebelum diberikan terapi bermain *Busy Book* tergolong kategori mulai berkembang sebanyak 25 responden (100%).
2. Perkembangan sosial emosional sesudah diberikan terapi bermain *Busy Book* tergolong kategori Berkembang Sesuai Harapan 15 responden (60%) dan Berkembang Sangat Baik sebanyak 10 responden (40%).
3. Analisis pengaruh terapi bermain *Busy Book* terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu ada pengaruh terapi bermain *busy book* terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini di tk pkk nusantara kecamatan tiris kabupaten probolinggo dimana nilai $p \text{ value} < \alpha \text{ } 0,0$

Saran

Bagi Orang Tua

Bagi orang tua anak penelitian disarankan hasil penelitian ini dapat melakukan latihan secara rutin dan dilaksanakan untuk jangka panjang tidak hanya dilakukan saat penelitian sebagai latihan perkembangan sosial emosional anak dengan melalui terapi bermain *Busy Book* sehingga anak dapat merasakan manfaat dari intervensi ini. Orang tua menerapkan apa yang sudah dilatih menggunakan terapi bermain *Busy Book* dengan mengaplikasikannya pada objek / kegiatan sehari – hari secara langsung.

Kepada Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam proses belajar mengajar baik untuk kalangan mahasiswa, pendidikan sarjana maupun profesi mengenai intervensi untuk perkembangan sosial emosional anak melalui terapi bermain *Busy Book* pada anak usia dini.

Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan disarankan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam intervensi dan implementasikan keperawatan sebagai salah satu pilihan intervensi perkembangan sosial emosional melalui terapi bermain *Busy Book* anak usia dini.

Bagi Lahan Peneliti

Bagi lahan peneliti disarankan hasil penelitian ini dapat diterapkan di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo untuk melakukan permainan *Busy Book* secara langsung, dan dilakukan secara rutin minimal 1 minggu 1 kali atau dengan mengaplikasikan kegiatan yang ada di dalam *busy book* secara langsung.

Bagi Peneliti

Bagi peneliti disarankan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan serta mampu mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh terapi bermain *busy book* terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK PKK Nusantara Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah kegiatan – kegiatan yang ada dalam terapi bermain *busy book*, dan juga menambah durasi pemberian terapi agar lebih maksimal hasil yang dicapai. Kemudian melakukan pendekatan yang lebih pada anak saat memberikan terapi bermain. Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan dan peran orang tua terhadap anak dalam mengembangkan sosial emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i (2021) Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Suka Press
- Afrianti Yulia, Asdi, and Wirman. 2020. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2): 1156–63.
- Afrida, Agusni et al. 2021. "Pengembangan Media Busy Book Berbasis Life Skill Untuk Menanamkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di TK FKIK USK." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 6(3): 55–64.
- Aghnaita, and Irmawati. 2022. "Bahaya Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dangers of Social-Emotional Development of Early Childhood." *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* 9(1): 1–11. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>.
- Ahdi, Wafa'ul. 2022. Skripsi FITK UIN Maulana Malik Ibrahim *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pencak Silat Di Persaudaraan Setia Hati Terate PSHT Ranting Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Ainnayah, Maharani S. 2021. 3 TA FDIK Universitas Dinamika *Perancangan Buku Interaktif Practical Life Dalam Montessori Method Guna Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3 - 6 Tahun*.
- Sukatin,dkk. 2019. Analisis Psikologi *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak. Volume VI. Nomor 2. jurnal.ar-raniry.ac.id
- Astini, Nw. 2021 Metode Penelitian. Repository Poltekkes Denpasar
- Fitriyah, Qonitah Faizatul et al. 2021. "Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2): 719–27.
- Gantjang A.2020. Analisis PAUD Untuk Indonesia Maju.Bps.go.id

- Hani subakti,dkk.2022.Pendidikan Anak Usia Dini. Yayasan Kita Menulis. Kitamenulis.id
- Harahap, Salamiyah Nur Hakim, Mitha Nur Amalina, and Khadijah Khadijah. 2021. "Metode Pengembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini Pada Masa Covid-19." *Jurnal Pendidikan Anak* 7(2): 94–101.
- Harefa, Syifaushudur. 2021. "Factors Affecting Social Emotional Of Early Childhood." *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 2(1): 794–807.
- Hidayat, AA & Uliyah, M. 2018. *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Indar, Aminuddin, Arifin Alwi mohamad. 2020. *Etika Penelitian Kesehatan Masyarakat*.
- Jenab, Siti, Dedih Surana, and Dinar Nur Inten. 2021. "Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Life Skill Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Playgroup X." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1(1): 38–44.
- Karlina et al. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Materi Cuaca Tema 5 Untuk Kelas III." *Ibtida'* 3(1): 1–6.
- Kemendikbud. 2020. *Perkembangan Anak Usia Dini Modul 2*. http://simdiklat.gtkpaud.kemendikbud.go.id/upload/modul_materi/3_Modul_Diklat_Dasar_2020_Perkembangan_Anak_Usia_Dini.pdf.
- Komisi Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional. 2021. *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lutviah, Vivie. 2020. "Pengembangan Standar Operasional (SOP) Terapi Bermain Busy Book Terhadap Peningkatan Fungsi Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah." *Karya Tulis Ilmiah*
- Mardiana Elvi. 2019. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Busy Book Flanel Pada Kelompok A Di RA Fathun Qarib." *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN AR - Raniry*: 1–86.
- Marlinah, M, and N Y Priyanti. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Ular Tangga Pada Kelompok B Di TK Al Khairiyah Jatibening, Bekasi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(20): 4135–42. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1525>.
- Melda, Reni. 2021. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3(2): 6.
- Mifta Wahyu ett all. 2020. Peningkatan Perkembangan Sosial dan Emosional Melalui Pemberian Terapi Bermain Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, PSIKODIDAKTIKA*
- Naimah, Konik. 2019. "Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Makan Bersama Di Sekolah." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 7(1): 63–85.
- Nur Itsna, Ita et al. 2021. "Efektivitas Media My Confident Book Terhadap Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Karangwuluh Kecamatan Suradadi." 3: 116–25.
- Nurhasanah, Sari, Suci Lia, and Nova Adi Kurniawan. 2021. "Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(02): 91–102.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba medika
- Nurwahyuni. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2(1): 1–5.
- Pujianti, R, Sumardi, & Sima Mulyadi.2021. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal*. Aş-şibyān Jurnal

- Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6, No. 2. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v6i2.4919>.
- Prakarsi, Endah, Karsono Karsono, and Nurul Kusuma Dewi. 2020. "Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Kumara Cendekia* 8(2): 171.
- Riskesdas Jatim. 2018. Kementerian Kesehatan RI *Laporan Provinsi Jawa Timur RISKESDAS 2018*.
- Sari, Anika Putri Ayu. 2020. "Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4 - 5 Tahun Dengan Metode Bercerita." *Skripsi* 21(1): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Selian, Sri Raflesya, Taat Kurnita, Sitti Muliya Rizka, and Rosmiati. 2021. "Pengembangan Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Mengenalkan Cita-Cita Kepada Anak." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2): 51–59.
- Setyawan, Chaska Fayza et al. 2021. "Asesmen Perkembangan Sosio Emosional Pada Anak Usia Dini." *Memperkuat Kontribusi Kesehatan Mental dalam Penyelesaian Pandemi* (April): 58–70.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI ALFABETA cv
- Sigit Purnama, Et. All. 2022. *Pengembangan Media Busy Book Dalam Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia 4 - 5 tahun*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Sukatin, dkk. 2019. *Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak. Volume VI. Nomor 2. jurnal.ar-raniry.ac.id
- Susianty selaras. 2018. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasik Malaya : EduPublisher
- Sutriyawan, Agung. 2021. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Tama, Nuke Aliyya, and Handayani Handayani. 2021. "Determinan Status Perkembangan Bayi Usia 0 – 12 Bulan." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia* 7(3): 73.
- Tien A.P 2020 *Membangun Kecerdasan Emosi dan Sosial Anak Sejak Usia Dini*. Bogor : Lindan Bestari
- Wiwik okta, 2021 *Perkembangan Sosial AUD Berbasis Karakter*. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia
- Wu, Marissa Yi Hsuan, Monique Ancrum Alexander, Erica Frydenberg, and Janice Deans. 2020. "Early Childhood Social-Emotional Learning Based On The Cope-Resilience Program: Impact Of Teacher Experience." *Issues in Educational Research* 30(2): 782–807.
- Yenti, Syahreni. 2021. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD): Studi Literatur." *Jurnal Pendidikan Tambusai Halaman 9814-9819 Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021* 5(February): 6.
- Zuriatina. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Didik Dalam Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Dakon Geometri Pada Kelompok A Di TK Wahyu Ilmiah Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa." *Skripsi FKIP UNMUH Makassar*.